

PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI PERANAN ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH DI KELURAHAN BETUNG, KECAMATAN BETUNG, KABUPATEN BANYUASIN

M. Jauhari, mjauhari38@yahoo.co.id, Universitas Muhammadiyah Palembang
Mustopa Marli Batubara, Universitas Muhammadiyah Palembang
Hendri Nur Alam, Universitas Muhammadiyah Palembang
Ikral Sawabi, Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan penyuluhan tentang peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin. Khalayak yang menjadi sasaran dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah masyarakat Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin yang aktif di masjid sebanyak 54 orang. Pendampingan dalam praktek penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dengan menggunakan infokus dan disertai tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan secara rinci tentang peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin. Metode tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada para peserta untuk bertanya dan konsultasi mengenai materi yang telah dijelaskan, yaitu tentang peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin. Penyuluhan menjelaskan secara rinci tentang peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian menjadi antusiasme dari peseta.

Kata kunci: infak, peningkatan perekonomian, sedekah, zakat

PENDAHULUAN

Zakat adalah mengeluarkan sebagian yang tertentu dari harta yang tertentu pula yang sudah mencapai nishab (batas jumlah yang mewajibkan zakat) kepada orang yang berhak menerimanya, manakala itu sudah penuh dan sudah mencapai haul (setahun). Secara umum zakat adalah penyerahan dan penunaian hak dan kewajiban yang terdapat dalam harta untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya sebagaimana terdapat dalam surat At-Taubah: 60 “Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang miskin, pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya untuk (memerdekakan) budak, orang-orang berhutang untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Zakat merupakan hal yang wajib dikeluarkan oleh umat islam yang mampu. Setiap 2,5% (minimal) dari harta yang dimiliki setiap orang yang mampu (kaya) wajib dikeluarkan kepada yang membutuhkan (Pedoman Zakat, Seri ke-3 Fikih Zakat, Depag 1996/1997). Zakat tersebut bisa merupakan zakat yang dapat dikonsumsi langsung (zakat konsumtif) maupun zakat yang tidak berhenti dikonsumsi tetapi zakat yang diinvestasikan dan akan dipergunakan untuk membantu permodalan usaha-usaha kecil dan menengah (UKM).

Kemiskinan merupakan bahaya yang besar bagi umat Islam dan tidak sedikit umat Islam yang jatuh peradabannya hanya karena kemiskinan. Sebagai solusi salah satu pengentasan kemiskinan yang rentan pada umat Islam di Indonesia, pemerintah dengan segala programnya yang dilaksanakan berusaha untuk mampu mengurangi rantai kemiskinan. Sarana pendidikan dan peningkatan usaha mikro merupakan salah satu solusi yang diberikan pemerintah. Akan tetapi jika pemerintah mau lebih

kreatif banyak sekali potensi yang dapat digali, terutama otonomi daerah yang telah diberlakukan oleh pemerintah untuk lebih kreatif mencari sumber pendanaan atau pembiayaan pembangunan. Salah satu sumber pendanaan yang potensial adalah dana zakat infak dan sedekah, baik yang dikelola oleh Badan Amil Zakat (BAZ) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat agar pelaksanaannya efektif sebaiknya tidak dikerjakan sendiri oleh *muzakki* (orang yang mengeluarkan zakat) melainkan dipungut oleh petugas zakat yang telah ditunjuk oleh Negara, yaitu oleh Badan Amil Zakat (BAZ) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) baik dalam proses penarikan maupun pendistribusian zakat sehingga dana yang dikumpulkan berputar untuk perekonomian umat, mendorong pemanfaatan dana untuk masyarakat miskin dan pendanaan pembiayaan usaha kecil dan menengah dalam rangka menciptakan pengusaha-pengusaha muslim kuat dan besar, serta untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin.

Masalah yang terjadi di masyarakat adalah bagaimana peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Betung Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin dan bagaimana pemahaman pengetahuan masyarakat tersebut tentang peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah menjelaskan peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengetahui seberapa jauh pengetahuan masyarakat Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin tentang peranan zakat infak dan sedekah dalam peningkatan perekonomian. Manfaat kegiatan ini bagi masyarakat adalah mendapatkan pengetahuan tentang peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian, dan bagi pihak lain diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan pembandingan bagi pemecahan masalah yang sama.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama hari Senin, tanggal 19 Februari 2018, pukul 14.00 WIB s.d selesai dan pertemuan kedua hari Selasa tanggal 20 Februari 2018, pukul 14.00 WIB s.d selesai. Kegiatan bertempat di Masjid Raudathul Jannah Lingkungan VI RW.11 Kelurahan Betung, Kecamatan Bayuasin. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten banyuasin yang aktif di masjid dengan undangan sebanyak 60 orang. Namun, undangan untuk penyuluhan ini hanya dihadiri 54 orang. Beberapa diantaranya adalah tokoh masyarakat ketua RT, ketua RW, ketua Masjid di lingkungan Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin dan yang lainnya adalah anak remaja dan ibu rumah tangga (Gambar 1).



Gambar 1. Silaturahmi dengan peserta di lokasi kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama menggunakan metode ceramah dan tahap kedua tanya jawab. Metode ceramah dilakukan dengan cara pemberian materi berupa

penyuluhan tentang peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin dan juga ditambahkan penyuluhan tentang ilmu wiraswasta dan bagaimana memulai menjadi *entrepreneur* atau pengusaha sukses. Sedangkan dalam metode tanya jawab, pembicara mempersilahkan masyarakat yang menjadi peserta penyuluhan untuk bertanya mengenai materi yang dijelaskan, yaitu mengenai peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin dan materi tentang ilmu wiraswasta dan bagaimana memulai menjadi *entrepreneur* atau pengusaha sukses.

Rancangan evaluasi kegiatan adalah suatu rancangan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pencapaian tujuan kegiatan pengabdian masyarakat. Rencana evaluasi dari penyuluhan tentang peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin adalah seberapa besar pemahaman atau pengetahuan yang didapatkan sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap kesadaran dari masyarakat Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin untuk mengeluarkan zakatnya sebesar 2,5 % setahun. Dengan demikian, Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang telah ditunjuk oleh pemerintah dapat mengumpulkan dana tersebut secara maksimal sehingga dapat didistribusikan dari golongan orang-orang kaya ke golongan orang-orang miskin untuk kebutuhan sehari-hari atau untuk modal membuka usaha dalam rangka meningkatkan penghasilan dan membuka lapangan pekerjaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Betung merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin yang berbatasan sebelah utara Desa Bukit, sebelah selatan Desa Taja Raya II, sebelah timur Kelurahan Rimba Asam, dan sebelah barat Desa Suka Mulya. Penduduknya mayoritas beragama Islam dan selebihnya agama Kristen Khatolik dan Budha. Mata pencahariannya mayoritas petani karet dan sawit, selebihnya pedagang, PNS, Polri dan lainnya yang memiliki tingkat pendidikan mayoritas lulusan SD.

Sesuai dengan yang direncanakan, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk ceramah/penyuluhan dan tanya jawab. Kegiatan ini dimulai dengan penyuluhan mengenai peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin dan juga materi tentang ilmu wiraswasta dan bagaimana memulai menjadi *entrepreneur* atau pengusaha sukses (Gambar 2). Setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai materi yang telah diberikan. Banyak sekali pertanyaan masyarakat mengenai hal yang dijadikan materi penyuluhan dan pemateri menjawab satu persatu pertanyaan yang diberikan dengan sejelas-jelasnya sehingga peserta merasa puas akan jawaban yang diberikan atas pertanyaan yang diberikan.



Gambar 2. Penyampaian materi di lokasi kegiatan

Perhatian peserta dalam kegiatan ini cukup besar. Hampir semua peserta aktif dalam tanya jawab. Dari tanya jawab terungkap 70 % peserta telah memahami mengenai peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin dan juga materi tentang ilmu wiraswasta dan bagaimana memulai menjadi *entrepreneur* atau pengusaha sukses. Kepada semua peserta diamanatkan mudah-mudahan paham dan bertambah pengetahuannya tentang peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga akan tergugah hatinya untuk berzakat infak dan sedekah berdampak dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

Zakat infak dan sedekah yang terkumpul dengan maksimal oleh lembaga yang telah ditunjuk oleh pemerintah bisa didistribusikan kepada yang berhak, yaitu golongan orang-orang miskin untuk digunakan keperluan konsumsi ataupun permodalan usaha. Dengan demikian, melalui zakat infak dan sedekah akan mampu berpengaruh dalam peningkatan perekonomian (peningkatan pendapatan masyarakat) dan tumbuh berkembangnya pengusaha-pengusaha baru yang bukan hanya mencari keuntungan tetapi membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun simpulan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, sebagian besar masyarakat Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin telah dapat mengetahui mengenai peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin dan juga materi tentang ilmu wiraswasta dan bagaimana memulai menjadi *entrepreneur* pengusaha sukses.
2. Telah dilakukan peningkatan pengetahuan masyarakat Kelurahan Betung Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin mengetahui mengenai peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin dan juga materi tentang ilmu wiraswasta dan bagaimana memulai menjadi *entrepreneur* pengusaha sukses.

Saran dalam kegiatan ini adalah kegiatan seperti ini perlu untuk dilakukan di beberapa tempat yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang peranan zakat infak dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga membangkitkan semangat jiwa berwiraswasta dalam rangka membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu dan menugaskan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Lurah dan masyarakat Kelurahan Betung sekitarnya yang telah berkenan memberikan izin dan meluangkan waktunya selama kegiatan berlangsung.
3. Tim pengabdian Masyarakat yang telah terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2004. *Strategi Pengembangan Wakap Tunai di Indonesia*. Jakarta: Proyek Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggara Haji.
- Departemen Agama RI. 1996/1997. *Pedoman Zakat*. Seri ke-3 Fikih Zakat Jakarta: Proyek Peningkatan Sarana Keagamaan Islam Zakat dan Wakaf.
- Masjfuk Zuhdi .1988. *Studi Islam Jilid III Ibadah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sayid Sabiq. 1971. *Fiqhu al-Sunnah Jilid III*. Darul Kitab Al-Aarabi. Libanon.